Analisis Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Berbasis *Artificial Intelligence* dalam Internalisasi Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah

[1*]Nopiyanti
[1]Institut Agama Islam Nusantara Ash-Shiddiqiyah OKI, Indonesia
[1*]nopiyanti004@gmail.com

Tanggal Submit: 28-01-2025 Tanggal diterima: 17-02-2025 Tanggal terbit: 28-02-2025

Abstrak : Dalam konteks era digital yang ditandai oleh kemajuan teknologi yang signifikan, munculnya peluang baru dalam sektor pendidikan menjadi hal yang tak terhindarkan, termasuk dalam bidang pembelajaran agama Islam, terutama dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadis. Salah satu inovasi teknologi yang memberikan dampak besar dalam pembelajaran adalah penerapan teknologi Artificial Intelligence (AI). Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) tidak hanya menawarkan kemudahan dalam penyampaian materi, tetapi juga berperan dalam mendukung pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan abad 21, seperti kemampuan berpikir kritis, berkreasi, bekerja dalam tim, serta berkomunikasi secara efektif. Artikel ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap penerapan pembelajaran Alquran dan hadis berbasis Artificial Intelligence (AI) di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), dengan fokus pada internalisasi keterampilan abad 21 yang diperlukan oleh siswa. Penelitian ini secara khusus menganalisis pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Berbasis *Artificial Intelligence* dalam Internalisasi Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah yang dapat menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman yang semakin dinamis dan kompleks.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, Artificial Intelligence (AI), Keterampilan Abad 21.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang komprehensif dan terstruktur, yang bertujuan untuk mempersiapkan individu, dalam hal ini siswa, agar dapat meraih kesuksesan melalui berbagai bentuk bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa siswa siap dalam menghadapi tantangan dan menjalankan peran yang akan mereka emban di masa depan. Keberhasilan seorang guru dalam menciptakan atmosfer belajar yang kondusif dan mendukung sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tuntutan abad 21, yang kini menjadi fokus sentral dalam sistem pendidikan global. Oleh karena itu, pendidikan dapat dipandang sebagai sebuah usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh, sehingga individu tersebut dapat menjalankan fungsinya dalam masyarakat dengan efektif dan produktif. Secara esensial, pendidikan berperan sebagai sarana untuk membantu individu dalam mengekspresikan

eksistensinya dalam kehidupan sosial, yang dampaknya akan dirasakan sepanjang perjalanan hidupnya. [1].

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist memiliki peranan yang sangat krusial dalam pembentukan karakter serta moralitas generasi muda. Di tengah era globalisasi dan revolusi industri 4.0, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah merubah cara interaksi dan proses belajar manusia. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan memberikan peluang baru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, namun juga menghadirkan tantangan dalam hal adaptasi serta metode pengajaran konvensional. Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memainkan peran vital dalam pembentukan karakter siswa, termasuk dalam memahami Al-Qur'an dan Hadist. Proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya berfungsi sebagai aspek akademis, tetapi juga sebagai media untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa yang berlandaskan ajaran Islam. Dengan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist, diharapkan siswa dapat mengembangkan diri menjadi individu yang baik, bertanggung jawab, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi Masyarakat.

Satu diantara tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk memastikan bahwa para siswa mampu membaca, menulis, menghafal, memahami, serta menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Ketakwaan tersebut akan tercermin dalam perilaku yang baik, baik dalam konteks pribadi, keluarga, masyarakat, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara [2].

Namun demikian metode pembelajaran yang diterapkan saat ini dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadist masih terbatas pada penggunaan buku sebagai sumber, serta metode dan media pembelajaran yang kurang mendukung pengembangan keterampilan yang diharapkan di abad 21. Akibatnya, banyak siswa merasa cepat bosan dengan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist yang menggunakan metode serta media tersebut, sehingga mereka cenderung beralih ke hal lain yang dianggap lebih menarik minat mereka. Gap analysis menunjukkan bahwa belum ada metode dan media pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist yang secara menyeluruh memanfaatkan *Artificial Intelligence* sebagai alat bantu [3]. Perkembangan teknologi,

[1] Fathor Rosi., "urgensi pembelajaran al-qur'an bagi siswa madrasah ibtidaiyah," *Jurnal Auladuna*, no. 2 (2020): 37–49.

[2] Raden Syaifuddin, "Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam ANALISIS PEMBELAJARAN AL- QUR ' AN DAN HADIS BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ABAD 21 ANALYSIS OF LEARNING THE QUR ' AN AND HADITH BASED ON AN INDEPENDENT CURRICULUM I" 9, no. c (2024): 517–35.

[3] D A N Metaverse, "Asian Journal of Control," *Asian Journal of Control* 14, no. 6 (2012): 1771–1771, https://doi.org/10.1002/asjc.637.

khususnya kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) telah memberikan dampak besar pada sektor pendidikan. Integrasi kecerdasan buatan dalam pembelajaran Alquran dan hadist dapat memberikan cara baru untuk menyampaikan materi ajar, mengukur pemahaman siswa, dan meningkatkan kualitas pengajaran. Pendidikan agama Islam khususnya Alquran Hadist dihadapkan pada sejumlah tantangan, diantaranya kesulitan dalam menyampaikan materi dengan metode dan media yang menarik dan efektif. Sistem pembelajaran yang selalu monoton dan kejenuhan siswa ketika pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas [4].

Saat ini, keterampilan tradisional saja tidak cukup, karena perkembangan teknologi dan situasi global semakin rumit dengan kemajuan era digital. Oleh karena itu, diperlukan adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital agar individu mampu menguasai keterampilan abad 21 yang esensial, seperti pemecahan masalah, kreativitas, literasi digital, dan kemampuan berkolaborasi, untuk dapat berhasil dan relevan di dalam lingkungan yang dipengaruhi oleh dinamika era digital. Hal ini juga menyebabkan kebutuhan keterampilan yang lebih luas dan holistik daripada sekadar transfer pengetahuan secara konvensional, sehingga pendidikan saat ini diharapkan tidak hanya fokus pada transfer informasi, melainkan juga pada pembentukan individu yang memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman [5]. Keterampilan abad 21 mencakup kompetensi seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Keterampilan ini penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan global. Pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan ini dengan cara yang lebih interaktif dan dinamis, yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan di masa depan.

Di Indonesia, *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan banyak dimanfaatkan pada berbagai bidang, satu diantaranya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Bidang pendidikan agama Islam yang dimaksud adalah kasus yang dapat mendukung Umat Islam dalam mendalami agamanya, mengakses sumber hukum dan pengetahuan (Qur'an, Hadits), menjalankan perintah agama (Ibadah), mempelajari agama Islam (Tarbiyah), berinteraksi dengan muslim yang lain (Muamalah), mengajak muslim yang lain dalam kebaikan (Dakwah). Termasuk di dalamnya adalah proses dijitisasi Qur'an, Hadits, sumber hukum dan pengetahuan Islam, fatwa, fenomena keberagamaan Umat Islam, pengembangan aplikasi maupun sistem yang memudahkan

[4] Fitri Sarinda et al., "Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi (AI) Artificial Intelligence," *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 1, no. 4 (2023): 103–11, https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i4.268.

[5] Alprianti Pare and Hotmaulina Sihotang, "Pendidikan Holistik Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 27778–87.

umat islam mencari informasi, menggali pengetahuan, memahami dan menjalankan ajaran agama sesuai keyakinannya dengan baik dan benar [6].

Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan merujuk pada penggunaan teknologi untuk menciptakan sistem yang dapat meniru perilaku manusia, seperti belajar, berpikir, dan menyelesaikan masalah. Dalam konteks pendidikan, kecerdasan buatan ini dapat membantu mengoptimalkan pengalaman belajar, meningkatkan aksesibilitas, dan memberikan umpan balik secara real-time. Teknologi AI dapat digunakan untuk memperbaiki metode dan media pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, misalnya dengan aplikasi yang memfasilitasi hafalan atau sistem pengenalan suara untuk memperbaiki tajwid. Pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi, terutama kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), menawarkan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) tidak hanya memperdalam pemahaman terhadap teks-teks agama, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan abad 21 yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran Alquran dan hadist berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis berbasis *Artificial Intelligence* dalam internalisasi keterampilan abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis literatur terkait Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Berbasis *Artificial Intelligence* dalam Internalisasi Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah. Metode SLR dipilih karena kemampuannya untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang topik yang diteliti melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Proses penelitian ini melibatkan beberapa langkah penting, antara lain identifikasi, seleksi, dan penilaian literatur yang relevan, serta analisis dan sintesis data dari sumber yang telah dipilih [7]. SLR memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai perkembangan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Berbasis Artificial Intelligence dalam Internalisasi Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah.

Kriteria literatur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup sumber-sumber seperti jurnal terindeks, buku akademik, dan artikel ilmiah yang mengulas

[6] Astri Dwi Andriani, "Peran Artificial Intellegence Sebagai Media Komunikasi Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pendidikan A Gama Di Era Disrupsi," *KOMBUD Journal of Media Communication and Culture* 2, no. 1 (2023): 1–10.

[7] Halimatussakdiah Halimatussakdiah, "Child Education in the Household Islamic Education Management Perspective," *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 8, no. 1 (2023): 103–20, https://doi.org/10.15575/ath.v8i1.22933.

topik Al Qur'an dan Hadist, serta perkembangan *Artificial Intelligence*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari literatur yang relevan melalui berbagai database akademik terkemuka dan sumber terpercaya lainnya, seperti Google Scholar, Scopus, dan JSTOR. Literatur yang ditemukan kemudian dievaluasi berdasarkan kualitas dan relevansinya terhadap topik penelitian. Seperti penelitian yang dilakukan [8] menunjukkan hasil penelitian yaitu antara kurikulum merdeka dengan kecanggihan teknologi abad 21 merupakan kolaborasi sangat baik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist bagi siswa, melalui bakat minat dalam mengimplentasikan atau mengeksplorasikan pembelajaran yang lebih fleksibel dan menyesuaikan siswa dalam belajar. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist brbasis kurikulum merdeka memiliki dampak yang signifikan bagi pembelajaran karena siswa lebih leluasa dalam belajar meski harus tetap dengan pengawasan guru.

Argumen ini di dukung kuat oleh penelitian [9] menghasilkan bahwa perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat, khususnya kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* telah memberikan dampak besar pada sektor pendidikan, terutama dalam pendidikan agama Islam, teknologi *Artificial Intelligence* mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi ajar dan metode yang menarik, sehingga membuat siswa tidak merasa jenuh dan bosan, dapat meningkatkan kualiatas proses belajar mengajar yang lebih aktif dan inovatif, mengukur pemahaman siswa, serta mempercepat pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam. pendidikan Islam yang menggabungkan teknologi dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis berpotensi menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual dan emosional yang kokoh, serta mampu menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Dalam konteks ini, pendidikan berbasis Al-Qur'an dan Hadis dapat membentuk individu yang sukses di bidang akademik sekaligus menjalani hidup dengan prinsip-prinsip Islam yang sesuai dengan dinamika zaman yang terus berkembang [10].

Dengan menggunakan metode SLR, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berbasis bukti yang dapat digunakan untuk merancang kebijakan dan praktik pendidikan agama Islam yang lebih baik, khususnya dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Berbasis *Artificial Intelligence* dalam Internalisasi Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah.

---

[8] Syaifuddin, "Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam ANALISIS PEMBELAJARAN AL- QUR ' AN DAN HADIS BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ABAD 21 ANALYSIS OF LEARNING THE QUR ' AN AND HADITH BASED ON AN INDEPENDENT CURRICULUM I."

[9] Fitri Sarinda et al (2023)

[10] fazri zuzano Zaki Aulia Mufti, syafruddin, rehani, yusmanila, "Transformasi Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Revolusi Industri 5.0" 5, no. 5 (2024): 1584–1600, https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1248.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. INTEGRASI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* DALAM PEMBELAJARAN

Perkembangan teknologi semakin canggih dan pendidikan mengalami transformasi yang semakin kompleks. Kemunculan berbagai teknologi baru merambah ke dunia pendidikan salah satunya kecerdasan buatan (AI). Hadirnya AI tentu saja memengaruhi seluruh aspek pendidikan, salah satunya pada penerapan *Collaborative Learning* sebagai alternatif model pembelajaran siswa dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21. Integrasi AI dalam *Collaborative Learning* dapat memberi peluang baru dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas sehingga menciptakan hasil belajar yang maksimal. Integrasi AI dalam pembelajaran kolaboratif memberikan potensi untuk meningkatkan efektivitas dan motivasi belajar siswa. Pendidik mempunyai peluang dalam mempersonalisasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pendidik harus lebih peka memilih dan menggunakan berbagai fitur *Artificial Intelligence* (AI) untuk menarik minat siswa. Menumbuhkan semangat mandiri dan tanggung jawab menghadapi zaman teknologi yang semakin modern. Para pendidik mempersiapkan diri merancang pembelajaran abad ke-21, sehingga menjadi aset-aset pedagogis dengan ikut berperan dalam perspektif pendidikan yang inovatis dan kreatif. Pemahanan materi pelajaran lebih mudah dicerna dan menumbuhkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain dengan baik. Dari sekian kajian yang telah dijelaskan para peneliti pada intinya menyatakan bahwa siswa mendapatkan banyak manfaat pembelajaran kolaboratif. Siswa lebih semangat memformulasikan pengalaman dan pemikiran teman-teman mereka dalam suatu konsep baru [11]. Hal ini berarti melalui integrasi AI siswa dan pendidik dapat menjalin keharmonisan dalam proses pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

Dengan demikian, integrasi AI dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis menawarkan banyak peluang, tetapi juga memerlukan perhatian yang serius terhadap pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik. Dalam konteks ini, penting untuk terus mengeksplorasi dan menerapkan solusi inovatif yang dapat mendukung perkembangan pendidikan di era digital. Di sisi lain, AI dapat membantu pendidik dalam merancang kurikulum yang lebih efektif. Dengan menganalisis data dari interaksi siswa, AI dapat memberikan wawasan tentang pola belajar dan preferensi siswa. Hal ini memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan materi ajar dan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, manfaat yang ditawarkan oleh integrasi AI dalam pembelajaran sangatlah beragam. Dari

[11] Nurhayati Nurhayati et al., "Integrasi AI Dalam Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran," *Academy of Education Journal* 15, no. 1 (2024): 1063–71, https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2372.

meningkatkan keterlibatan siswa hingga mendukung pendidik dalam merancang kurikulum yang lebih baik, AI memiliki potensi untuk mengubah lanskap pendidikan menjadi lebih efektif dan inklusif.

2. KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis menghadirkan peluang yang baik dan berdampak positif bagi peningkatan efisiensi pembelajaran Al Quran dan Hadis. Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) membuka potensi baru dalam pemahaman agama, terutama dalam Islam. AI dapat memengaruhi pemikiran kritis dengan alat analisis data yang canggih, tetapi harus digunakan dengan bijak untuk menghindari distorsi dalam pendidikan agama. Menurut [12] bahwa kecerdasan Buatan, atau lebih dikenal dengan singkatan AI (Artificial Intelligence), adalah salah satu bidang teknologi yang semakin berkembang dengan pesat. AI merujuk pada kemampuan mesin atau program komputer untuk meniru kecerdasan manusia dalam berbagai aspek, termasuk pengambilan keputusan, logika, pemrosesan bahasa alami, dan bahkan belajar dari pengalaman. Di berbagai bidang, AI telah membawa dampak besar, termasuk dalam dunia pendidikan. Begitu juga menurut [13] Teknologi AI memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif serta kritis menyesuaikan materi dan metode berdasarkan kemampuan individu peserta didik. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih efisien dalam hal waktu dan sumber daya, memungkinkan pengajar untuk fokus pada aspek yang lebih kompleks. AI juga membuka akses lebih luas bagi pembelajaran Al Quran dan hadis, memberikan fleksibilitas belajar kapan saja dan di mana saja, serta mendorong pengembangan keterampilan teknologi.

Teknologi dapat memperkaya proses belajar dengan menyediakan sumber daya yang lebih bervariasi dan interaktif. Dalam konteks pendidikan agama, penggunaan AI untuk analisis teks Al-Qur'an dan Hadis merupakan langkah maju yang signifikan. Dari beberapa penelitian diatas telah menunjukkan bahwa teknologi dapat membantu siswa dalam memahami dan menganalisis teks dengan lebih baik. Selain itu, AI juga dapat digunakan untuk mengembangkan alat evaluasi yang dapat mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Misalnya, sistem berbasis AI dapat menganalisis jawaban siswa terhadap pertanyaan analitis dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini dapat membantu siswa memahami kelemahan mereka dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka seiring waktu. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam analisis teks Al-Qur'an dan Hadis memiliki potensi besar

[12] Wahid Suharmawan, "Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan," *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 7, no. 2 (2023): 158–66, https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248.
[13] Sari Prabandari and Suhardianto, "Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Mendukung Pembelajaran Vokasi," *ENCRYPTION: Journal of Information And Technology* 2, no. 2 (2024): 62–68, https://doi.org/10.58738/encryption.v2i2.489.

untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa dapat lebih mudah memahami konteks dan makna dari teks-teks suci, serta belajar untuk menganalisis dan mengevaluasi argumen dengan lebih baik. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan integrasi AI dalam pendidikan agama.

3. KOLABORASI DAN KOMUNIKASI

Platform pembelajaran berbasis *Artificial intellegence* tidak hanya mendukung proses belajar secara formal, tetapi juga memungkinkan integrasi pembelajaran informal yang bersifat *selfdirected*. Dengan adanya fitur-fitur seperti forum diskusi dan integrasi dengan sumber daya eksternal (misalnya, video tutorial atau artikel dari jurnal online), siswa dapat memperluas pembelajaran mereka di luar kurikulum yang ditetapkan terutama dalam hal pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis [14]. Menurut Ariani [15] integrasi pembelajaran formal dan informal melalui platform digital membantu siswa mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif yang dibutuhkan di era digital. Platform pembelajaran tidak hanya menyediakan ruang untuk pengelolaan materi dan tugas, tetapi juga memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang adaptif. Misalnya, beberapa platform pelatihan kini menggunakan kecerdasan buatan (AI) untuk memberikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kemajuan belajar masing-masing siswa. Hal ini memungkinkan guru untuk memantau perkembangan setiap siswa secara *real-time* dan memberikan intervensi yang tepat waktu. Selain itu, integrasi dengan perangkat *mobile* membuat akses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja.

Dengan demikian Penggunaan platform pembelajaran berbasis AI dalam konteks ajaran Al-Qur'an dan Hadis memberikan banyak manfaat, terutama dalam meningkatkan kolaborasi antara siswa. Dengan fitur diskusi dan forum online, siswa dapat saling berbagi pemahaman dan mendiskusikan ajaran agama secara lebih mendalam. Meskipun terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti kesenjangan digital dan kualitas interaksi, dengan pendekatan yang tepat, platform ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pendidikan agama di era digital. Seiring dengan perkembangan teknologi, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dan memanfaatkan potensi yang ditawarkan oleh kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran.

---

[14] Alliya Fajriati, Wisroni Wisroni, and Ciptro Handrianto, "PEMANFAATAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL," *WAHANA PEDAGOGIKA* 6, no. 2 (2024): 71–85, https://doi.org/https://doi.org/10.52166/wp.v6i2.7890.

[15] Ariani et aAndriani, "Peran Artificial Intellegence Sebagai Media Komunikasi Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pendidikan A Gama Di Era Disrupsi."l (2017)

Meskipun terdapat banyak peluang untuk mengintegrasikan AI dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis namun terdapat juga beberapa tantangan yang harus dihadapi mulai dari ketersediaan Sumber Daya yang tentu tidak semua madrasah atau sekolah memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan pelatihan yang diperlukan untuk menerapkan AI dalam pembelajaran. Selanjutnya kesiapan Guru perlu dilatih untuk menggunakan teknologi AI secara efektif dalam pengajaran mereka. Pelatihan yang memadai sangat penting untuk memastikan keberhasilan integrasi AI sesuai dengan Etika dan Nilai. Penggunaan AI dalam konteks pembelajaran agama harus mempertimbangkan nilai-nilai etika dan moral yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.

KESIMPULAN

Integrasi AI dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah menawarkan peluang yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AI dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Namun, tantangan yang ada, seperti kesiapan guru dan ketersediaan sumber daya, perlu diatasi agar implementasi AI dapat berjalan dengan baik. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup perlunya program pelatihan yang lebih intensif bagi guru agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan AI dalam pembelajaran. Selain itu, penting untuk memperhatikan penyediaan infrastruktur yang memadai di madrasah, sehingga semua siswa dapat mengakses teknologi dengan mudah.

Diharapkan juga agar pihak pemerintah dan lembaga terkait memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan dan pendanaan untuk pengembangan teknologi pendidikan di madrasah. Dengan langkah-langkah ini, integrasi AI dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan agama, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan abad 21. Penelitian lebih lanjut di bidang ini sangat diperlukan untuk mengeksplorasi strategi yang efektif dalam mengintegrasikan AI dalam pendidikan agama. Dengan pendekatan yang tepat, potensi AI dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah dapat dimaksimalkan, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, astri dwi. "peran artificial intellegence sebagai media komunikasi pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan a gama di era disrupsi." *Kombud journal of media communication and culture* 2, no. 1 (2023): 1–10.

Dkk, andi asari. *Media pembelajaran era digital*. *Jurnal sains dan seni its*. Vol. 6, 2017. Http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0ahttps://doi.org/10.1.

Fajriati, alliya, wisroni wisroni, and ciptro handrianto. "pemanfaatan teknologi artificial intelligence (ai) dalam pembelajaran berbasis peserta didik di era digital." *Wahana pedagogika* 6, no. 2 (2024): 71–85. Https://doi.org/https://doi.org/10.52166/wp.v6i2.7890.

Fitri sarinda, martina martina, dwi noviani, and hilmin hilmin. "pendidikan agama islam berbasis teknologi (ai) artificial intelligence." *Jurnal kajian penelitian pendidikan dan kebudayaan* 1, no. 4 (2023): 103–11. Https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i4.268.

Halimatussakdiah, halimatussakdiah. "child education in the household islamic education management perspective." *Atthulab: islamic religion teaching and learning journal* 8, no. 1 (2023): 103–20. Https://doi.org/10.15575/ath.v8i1.22933.

Metaverse, d a n. "asian journal of control." *Asian journal of control* 14, no. 6 (2012): 1771–1771. Https://doi.org/10.1002/asjc.637.

Nurhayati, nurhayati, magdalena suliyem, ivan hanafi, and teguh trianung djoko susanto. "integrasi ai dalam collaborative learning untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran." *Academy of education journal* 15, no. 1 (2024): 1063–71. Https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2372.

Pare, alprianti, and hotmaulina sihotang. "pendidikan holistik untuk mengembangkan keterampilan abad 21 dalam menghadapi tantangan era digital." *Jurnal pendidikan tambusai* 7, no. 3 (2023): 27778–87.

Rosi, fathor. "urgensi pembelajaran al-qur'an bagi siswa madrasah ibtidaiyah." *Jurnal auladuna* 3, no. 2 (2020): 37–49.

Sari prabandari, and suhardianto. "pemanfaatan artificial intelligence untuk mendukung pembelajaran vokasi." *Encryption: journal of information and technology* 2, no. 2 (2024): 62–68. Https://doi.org/10.58738/encryption.v2i2.489.

Suharmawan, wahid. "pemanfaatan chat gpt dalam dunia pendidikan." *Education journal : journal educational research and development* 7, no. 2 (2023): 158–66. Https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248.

Syaifuddin, raden. "al-hasanah : jurnal pendidikan agama islam analisis pembelajaran al- qur ' an dan hadis berbasis kurikulum merdeka di madrasah ibtidaiyah : implementasi pembelajaran abad 21 analysis of learning the qur ' an and hadith based on an independent curriculum i" 9, no. C (2024): 517–35.

Zaki aulia mufti, syafruddin, rehani, yusmanila, fazri zuzano. "transformasi pembelajaran al-qur'an dan hadis dalam pendidikan agama islam untuk menghadapi revolusi industri 5.0" 5, no. 5 (2024): 1584–1600. Https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1248.